

**“PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH PESANTREN PEMBANGUNAN CIGARU
KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP”**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

IAIN PURWOKERTO

**Disusun oleh:
Siti Uswatun Hasanah
(1717631008)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MI PESANTREN PEMBANGUNAN CIGARU
KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP

Oleh:

Siti Uswatun Hasanah

Program S2 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran dan perasaan yang dapat diwujudkan dengan tanda bunyi atau tulisan. Dari berjuta-juta bahasa yang ada di dunia salah satu bahasa yang digunakan oleh manusia adalah bahasa Arab. Bagi umat Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak asing lagi. Karena dalam agama Islam bahasa Arab lazim digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah naratif. Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual yang ada di MI Pesantren Pembangunan Cigaru kelas I sampai dengan kelas VI. Alasan penelitian dilakukan di madrasah tersebut karena madrasah tersebut merupakan madrasah dengan jumlah siswa terbanyak sekecamatan Majenang yakni mencapai 470 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimana penerapan asas konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (2) bagaimana penerapan asas inkuiri pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (3) bagaimana penerapan asas bertanya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (4) bagaimana penerapan asas masyarakat belajar pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (5) bagaimana penerapan asas pemodelan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (6), bagaimana penerapan asas refleksi pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, dan (7) bagaimana penerapan asas penilaian sebenarnya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru.

Hasil penelitian ini adalah: (1) penerapan asas konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal, (2) penerapan asas inkuiri pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal, (3) penerapan asas bertanya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal, (4) penerapan asas masyarakat belajar pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal, (5) penerapan asas pemodelan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal, (6), penerapan asas refleksi pada pembelajaran bahasa

Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal, dan (7) penerapan asas penilaian sebenarnya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru baik dan maksimal.

Kata Kunci: *Kontekstual, Pembelajaran Kontekstual, Pelajaran Bahasa Arab.*



**THE CONTEXTUAL LEARNING ARABIC TEACHING at MI
PESANTREN PEMBANGUNAN CIGARU MAJENANG DISTRICT,
CILACAP REGENCY**

By:

Siti Uswatun Hasanah

Master Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program The
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Language is a means of communication between fellow human beings in everyday life, language is also a tool for conveying ideas or ideas that exist in thoughts and feelings that can be realized by sound or writing. From the millions of languages in the world one of the languages used by humans is Arabic. For Muslims, Arabic is a familiar language. Because in Islam Arabic is commonly used in the Qur'an and Al-Hadiths.

This type of research is field (field research), which is descriptive qualitative. The approach used in this study is narrative. The object of this research is the contextual learning model available at MI Pesantren Pembangunan Cigaru class I to class VI.

The purpose of this study was to find out: (1) how the application of the principles of constructivism to the learning of Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (2) how the application of the principle of inquiry in learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (3) how the principle of questioning applies in learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (4) how the application of the principle of learning society to learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (5) how the application of modeling principles to learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru, (6) how the application of the principle of reflection to the learning of Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru, and (7) how the application of the principle of real assessment to the learning of Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru.

The results of this study are: (1) the application of the principles of constructivism to the learning of Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru well and maximally, (2) the application of the principle of inquiry in learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru well and maximally, (3) the application of the principle of asking learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru is good and maximum, (4) the application of the principle of learning society to learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru well and maximally, (5) the application of modeling principles to learning Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru good and maximal, (6), the application of the principle of reflection to the learning of Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru is good and maximal, and (7) the application of the principle of actual assessment to the learning of Arabic at MI Pesantren Pembangunan Cigaru is good and maximum.

Keywords: Contextual, Contextual Learning, Arabic Language Learning.

DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Nota Dinas Pembimbing	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Abstrak	v
Abstract	vii
Transliterasi	viii
Motto	xiii
Persembahan	xiv
Kata Pengantar	xv
Daftar Isi	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Kontekstual	10
1. Filosofi Pembelajaran Kontekstual	10
2. Konsep Dasar Model Pembelajaran Kontekstual	11
3. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual	14
a. Konstruktivisme	14
b. Inkuiri	15
c. Bertanya	15
d. Masyarakat belajar	16
e. Pemodelan	16
f. Refleksi	17
g. Penilaian Sebenarnya	17

B. Pembelajaran Bahasa Arab	17
1. Pembelajaran bahasa Arab di MI	17
2. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa	19
a. Pembelajaran Istima'	20
b. Pembelajaran Kalam	23
c. Pembelajaran Membaca	27
d. Pembelajaran Kitabah	32
3. Urgensi Pembelajaran bahasa Arab di MI	35
C. Relevansi Model Pembelajaran Kontekstual di MI	38
D. Hasil Penelitian yang Relevan	39
E. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data	43
1. Subjek Penelitian	43
a. Kepala Madrasah	43
b. Guru bahasa Arab	44
c. Peserta Didik	44
2. Objek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Dokumentasi	45
2. Wawancara	45
3. Observasi	46
E. Teknik Analisis Data	46
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	47
2. <i>Data Display</i> (<i>Penyajian Data</i>)	47
F. Pengujian Kredibilitas Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah	50
1. Tahun Pelajaran	50

2. Sekolah/Madrasah	50
3. Kepala Madrasah	50
4. Visi dan Misi Madrasah	51
5. Tujuan Madrasah	51
6. Peserta Didik	53
7. Guru dan Karyawan	53
8. Sarana dan Prasarana	53
B. Penerapan 7 Asas Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Pesantren Pembangunan Cigaru	54
1. Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab	55
2. Inkuiri dalam Pembelajaran Bahasa Arab	59
3. Bertanya dalam Pembelajaran Bahasa Arab	61
4. Masyarakat Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab	65
5. Pemodelan dalam Pembelajaran Bahasa Arab	68
6. Refleksi dalam Pembelajaran Bahasa Arab	70
7. Penilaian Sebenarnya dalam Pembelajaran Bahasa Arab	71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran dan perasaan yang dapat diwujudkan dengan tanda bunyi atau tulisan.¹ Dari berjuta-juta bahasa yang ada di dunia salah satu bahasa yang digunakan oleh manusia adalah bahasa Arab.

Bagi umat Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak asing lagi. Karena dalam agama Islam bahasa Arab lazim digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Tidak hanya itu, bahasa Arab juga digunakan oleh Nabi Muhammad SAW., seorang nabi yang diutus menjadi penutup para nabi sebelumnya sekaligus menjadi penyempurna ajaran Islam sebelumnya. Bahasa Arab juga banyak digunakan di negara-negara di timur tengah seperti Arab Saudi, Palestina, Irak, Iran, dan lain sebagainya.

Pada awalnya pembelajaran bahasa Arab bertujuan sebagai penentuan kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah shalat. Maka yang diajarkanpun hanyalah do'a-do'a shalat dan surat-surat pendek Al-Qur'an.

Dari pemaparan keistimewaan bahasa Arab bagi umat Islam maka bahasa Arab juga banyak dipelajari dalam sekolah-sekolah ataupun madrasah-madrasah, mulai dari jenjang dasar hingga jenjang perguruan tinggi, diantaranya MI Pesantren Pembangunan Cigaru kecamatan Majenang. Alasan penulis melakukan penelitian di MI Pesantren Pembangunan Cigaru yakni karena MI tersebut merupakan MI dengan kuantitas siswa terbanyak sekecamatan Majenang, dengan jumlah peserta didik mencapai 470.

Mempelajari bahasa Arab menjadi sebuah kewajiban yang tidak tertulis secara langsung akan tetapi sangat terasa dalam hati pemiliknya.

¹ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta : 1976), hlm. 6.

Bagaimana tidak, karena banyak sekali kegiatan sehari-hari yang dilakukan dan bersinggungan dengan bahasa Arab. Sebagai contoh ibadah shalat, berdzikir, bershalawat, serta berdoa semuanya menggunakan bahasa Arab. Namun hingga saat ini masih banyak orang yang tidak atau belum merasa mempunyai bahasa Arab. Padahal sudah sangat jelas bahwa bahasa Arab merupakan bahasa milik umat Islam.

Bahasa Arab dalam ranah sekolah atau madrasah sudah ada sejak lama. Pemerintah juga ikut andil dalam hal ini, karena dalam instansi madrasah mata pelajaran bahasa Arab telah dilegalkan atau diakui. Bahkan saat ini, banyak sekolah-sekolah umum (tidak berlatar belakang agama) juga mencantumkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran. Agar pembelajaran bahasa Arab bisa efektif dan efisien maka sebelum proses pembelajaran dimulai sebaiknya tenaga pengajar harus menetapkan tujuan yang ingin dicapai, sarana dan prasarana dilengkapi, dan tidak kalah pentingnya adalah memilih metode yang tepat.

Model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki berbagai macam seperti kontekstual, *direct instruction*, dan kooperatif. Masing-masing model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan. Model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di dalam kelas sangat menentukan hasil belajar peserta didik.

Jika dalam proses pembelajaran seorang guru menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja tentu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang dimaksud yakni berupa respon atau sikap peserta didik dalam menanggapi proses pembelajaran tersebut. Tidak jarang seorang peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Jika guru bisa menggunakan model pembelajaran yang inovatif tentu peserta didik akan merasa bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran.

Beberapa mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) seringkali mengaitkan kehidupan peserta didik baik dari sisi sosial, spiritual atau sains.

Dengan demikian model pembelajaran kontekstual relevan diterapkan di dalam pembelajaran karena model pembelajaran kontekstual mengarahkan peserta didik pada keadaan atau situasi yang nyata dengan tujuan untuk mengkaitkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kemahiran seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir berbahasa adalah satu hal dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal yang lain. Dalam pengajaran bahasa Arab mengalami perkembangan terus-menerus seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu bahasa (*'ilm al-lughah-linguistik*), ilmu pendidikan (*'ilm al-tarbiyah-(aedagodi)*) dan ilmu jiwa (*'ilm al-nafs-psychology*).²

Demikian pula dalam meningkatkan mutu belajar peserta didik, tenaga pengajar dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Salah satu cara agar tenaga pengajar dapat mengajar efektif adalah harus meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya.³

Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, ada lima jenis variable yang menentukan keberhasilan bagi peserta didik, yaitu: melibatkan peserta didik secara aktif, menarik minat dan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib yang didapat oleh peserta didik khususnya jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada jenjang ini peserta didik berusia sekitar 7 - 13 tahun. Usia ini menurut teori belajar Piaget termasuk ke dalam tahap pre operasional dan tahap konkret operasional. Dengan ciri khusus dapat melakukan konservasi logika tentang kelas dan hubungan pengetahuan tentang angka berpikir terkait dengan yang nyata. Peserta didik pada tahap tersebut perlu belajar pada hal-hal yang konkret belum abstrak.

² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2012), hlm. 1

³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 21

“Untuk pembelajaran yang berjalan di sekolah kami alhamdulillah selalu berusaha mengaitkan dengan lingkungan sekitar. Dalam mata pelajaran umum maupun kurtilaspun demikian. Karena dari saya sendiri selaku kepala madrasah menekankan bahwa pembelajaran diusahakan selalu dihubungkan dandikaitkan dengan lingkungan yang ada di sekitar kelas atau madrasah.”

Hasil wawancara⁴ menunjukkan bahwa pada prakteknya pembelajaran bahasa Arab yang terjadi pada MI yang penulis teliti bahwa pada kelas I sampai VI terdapat dua kacamata dalam pengajaran. Hal ini terjadi karena pada jenjang kelas I sampai VI dibagi menjadi beberapa rombel dan diampu oleh dua guru. Beberapa guru dalam mengajar dilaporkan sudah mengajar dengan baik, karena dalam prakteknya guru menggunakan metode-metode yang dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik, metode tersebut meliputi *active learning*, *cooperative learning*, kontekstual, dan lain sebagainya.

Faktor intern dan faktor ekstern merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sedang prestasi adalah hasil yang didapat oleh peserta didik waktu belajar yang membawa ke arah perubahan di dalam dirinya, yang berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran menuju ke arah kemajuan. Dengan demikian prestasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab berupa penambahan pengetahuan bahasa Arab atau kemahiran dalam bahasa Arab.

Dalam prakteknya, tenaga pendidik di MI Pesantren Pembangunan Cigaru mengaitkan konten mata pelajaran bahasa Arab dengan situasi dunia nyata. Contohnya dalam materi المقصف guru mengajarkannya dengan membawa salahs atu barang yang ada di kantin yakni pulpen. Guru juga selalu berusaha memberikan motivasi kepada setiap peserta didiknya untuk dapat menghubungkan materi bahasa Arab dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga. Ada beberapa peserta didik yang menceritakan kepada gurunya bahwa ia menceritakan kembali *mufrodat-mufrodat* yang diajarkan di sekolah kepada bapaknya di rumah.

⁴ Wawancara dengan kepala MI Pembangunan Cigaru

Peserta didik seringkali diajak keluar kelas untuk melakukan pengamatan pada suatu benda. Kemudian peserta didik dijelaskan tugas dan tujuan mereka belajar di luar kelas. Para peserta didik diminta untuk mengamati benda-benda yang ada di luar kelas tersebut lalu secara berkelompok peserta didik merekonstruksi pengalaman yang telah mereka dapat dari hasil pengamatan di dalam kelas.

Dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di MI Pesantren Pembangunan, guru juga melakukan proses inkuiri. Misalkan pada suatu hari guru membawa seseorang yang belum dikenal oleh para peserta didik. Tugas yang diberikan untuk para peserta didik yakni mereka mencari tahu tentang seseorang tersebut, tentu dengan bahasa Arab. Sebelumnya guru telah menyampaikan bahwa apa yang ditanyakan haruslah sopan dan sistematis. Tidak jarang juga guru membawakan benda kongkret di depan kelas. Kemudian guru tersebut mengangkat benda tersebut dan menanyakan nama benda tersebut dalam bahasa Arab kepada peserta didik. Hal sebaliknya juga terjadi, para peserta didik seringkali menanyakan kosakata-kosakata baru yang mereka temukan ketika belajar di rumah namun mereka belum mengetahui makna kosakata tersebut.

Pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru, ada guru yang menggunakan strategi pembelajaran presentasi. Peserta didik sebelumnya dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan tentang materi yang mereka pelajari dari guru tersebut. Adapun materi yang diberikan guru kepada masing-masing kelompok berbeda-beda. Sehingga masing-masing kelompok yang tidak sedang bertugas presentasi dapat menanyakan kepada pesenter ataupun kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Peserta didik setelah pembelajaran selesai dilakukan, peserta didik merenung terhadap materi yang dipelajari. Refleksi bertujuan agar pengalaman yang didapatkan peserta didik dapat menambah pengetahuan. Cara yang dilakukan guru adalah dengan bertanya ke peserta didik materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru kemudian membiarkan peserta didik

menjawab pertanyaan sehingga peserta didik dapat menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh. Ada hal yang menarik dalam proses pembelajaran di MI Pesantren Pembangunan Cigaru ini, salah satunya yakni guru setiap hari melakukan penilaian kepada para peserta didiknya. Jadi proses penilaian tidak hanya dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester saja.

Menurut penulis, proses pembelajaran bahasa Arab yang sudah berjalan di MI Pesantren Pembangunan Cigaru telah dilakukan dengan pengembangan pembelajaran kontekstual yang secara teori. Prakteknya misalkan pada salah satu komponen pembelajaran bahasa Arab yakni media. Guru tidak hanya menggunakan media berupa *white board* dan spidol saja, akan tetapi guru mulai menggunakan media elektronik seperti diuputarkannya lagu-lagu anak berbahasa Arab dengan *speaker*.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Pesantren Pembangunan Cigaru Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”. Peneliti melakukan penelitian pada kelas I sampai VI dengan alasan supaya penelitian ini dapat mendalam dalam. Tema ini sangat menarik bagi peneliti untuk diteliti. Agar penelitian ini tidak menjadi luas dan melebar maka penulis memfokuskan batasan dan rumuskan dalam rumusan masalah di bawah ini.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pembahasan tentang pembelajaran kontekstual tentu banyak sekali. Untuk itu penulis membatasi dalam penelitian ini hanya pada 7 asas pembelajaran kontekstual, yakni:

1. Konstruktivisme
2. Inkuiri
3. Bertanya
4. Masyarakat belajar
5. Pemodelan
6. Refleksi, dan

7. Penilaian sebenarnya

Berdasarkan batasan di atas maka permasalahan pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis penerapan asas konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?
2. Bagaimana menganalisis penerapan asas inkuiri pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?
3. Bagaimana menganalisis penerapan asas bertanya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?
4. Bagaimana menganalisis penerapan asas masyarakat belajar pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?
5. Bagaimana menganalisis penerapan asas pemodelan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?
6. Bagaimana menganalisis penerapan asas refleksi pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?
7. Bagaimana menganalisis penerapan asas penilaian sebenarnya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis penerapan asas konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru
2. Bagaimana menganalisis penerapan asas inkuiri pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru
3. Bagaimana menganalisis penerapan asas bertanya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru
4. Bagaimana menganalisis penerapan asas masyarakat belajar pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru
5. Bagaimana menganalisis penerapan asas pemodelan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru
6. Bagaimana menganalisis penerapan asas refleksi pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru

7. Bagaimana menganalisis penerapan asas penilaian sebenarnya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dan signifikansi penelitian meliputi manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis. Manfaat secara teoritis adalah manfaat terdapat keilmuaan yang relevan. Manfaat secara praktis adalah bagi institusi pendidikan yaitu kepala madrasah, guru, dan pendais. Manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat menjadi sumbangan yang positif untuk perkembangan dan kemajuan bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas. Bagi para pembaca dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat penelitian secara praktis bagi sekolah, peserta didik, dan guru sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah

- 1) Sebagai sumber referensi dalam model pembelajaran di dalam kelas yang dapat diterapkan di kelas-kelas lain.
- 2) Sebagai landasan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kontekstual.

- b. Guru

- 1) Bagi guru menjadi referensi salah satu model pembelajaran di kelas.
- 2) Guru termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

- c. Pendais

Sebagai sumber referensi dalam model pembelajaran di dalam kelas yang dapat diterapkan di madrasah-madrasah lain.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman literasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai VI, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu tentang pembelajaran kontekstual, pembelajaran bahasa Arab, relevansi model pembelajaran kontekstual di MI, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

Bab III, merupakan bagian dari metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian kredibilitas data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan

Bab V, berisi simpulan, implikasi dan saran.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran dan kata penutup.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penerapan asas konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. Sebagai contoh yakni proses pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas II dengan materi المرافق العامة (fasilitas umum). Dalam proses pembelajarannya guru hanya menjadi fasilitator dan hanya mendorong siswa untuk menemukan apa yang siswa belum ketahui sebelumnya menjadi tahu.
2. Penerapan asas inkuiri pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. Disini guru membuat siswa mampu mengembangkan pengalaman yang dilihat dari gurunya kemudian membuat sebuah rangkaian percakapan berbahasa Arab dengan baik dan benar. Pada materi pengenalan ini guru menyampaikan materi tersebut dengan membacakan *mufrodat-mufrodat* yang ada di LKS sembari ditirukan oleh para siswa. Kemudian guru membuat percakapan berbahasa arab yang kemudian diartikan secara bersama-sama. Setelah itu guru meminta siswa untuk saling berpasangan, membuat percakapan sesuai tema, kemudian mempraktikannya di depan kelas. Hal ini selain bertujuan untuk melatih anak berfikir sistematis
3. Penerapan asas bertanya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. Pada aspek ketiga ini siswa bertanya kepada guru dan guru memberikan jawaban yang tidak langsung. Siswa didorong untuk menemukan jawaban dari pertanyaannya tersebut. Misalkan ketika siswa menanyakan arti dari sebuah

kata berbahasa Arab, guru mendorong siswa untuk menemukan jawabannya sendiri dengan menemukannya di dalam kamus.

4. Penerapan asas masyarakat belajar pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. Asas ini dapat dicontohkan kelas I. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas untuk mengerjakan tugas tersebut tanpa bertanya kepada guru. Jikapun ada kesulitan yang ditemukan maka dijawab dengan jalan berdiskusi dengan teman sekelompok atau teman kelompok lainnya.
5. Penerapan asas pemodelan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. Pada asas ini guru menerapkan asas pemodelan dengan menggunakan strategi bercerita. Mendengarkan cerita tanpa ilustrasi gambar menuntut pemusatan perhatian yang lebih besar dibandingkan bila anak mendengarkan cerita dari buku bergambar. Hal ini dapat memancing imajinasi anak dengan cara dikemasnya sebuah tema dengan sebuah cerita.
6. Penerapan asas refleksi pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. Pada pembelajaran bahasa Arab asas keenam ini, guru menyampaikan materi kepada siswa, dan pada akhir pertemuan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang tema yang sudah dipelajari.
7. Penerapan asas penilaian sebenarnya pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru diterapkan dengan baik dan maksimal. penilaian pada pembelajaran bahasa Arab di MI Pesantren Pembangunan Cigaru tidak dilakukan sebatas nilai harian tulis, PTS, PAS atau PAT saja. Akan tetapi kegiatan evaluasi atau penilaian dilakukan oleh guru bahasa Arab lazim melakukan evaluasi dengan lisan.

B. Implikasi

Dengan sudut penelitian di atas, maka penulis berharap pembelajaran bahasa Arab dengan metode kontekstual dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda.

Selain itu dapat diimplementasikan sebagai pendekatan pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di sekolah sebagai alternatif pendekatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut: bagi siswa, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode kontekstual mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami materi bahasa Arab. Bagi guru, pendekatan pembelajaran kontekstual dapat digunakan sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan pengajaran bahasa Arab, dan bisa didukung dengan menggunakan media yang bervariasi. Bagi peneliti sendiri agar lebih giat lagi dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan variasi pendekatan pembelajaran.

C. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian adalah:

1. Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya memperhatikan masing-masing peserta terutama siswa dengan kategori kemampuan rendah.
2. Guru mampu memberikan ide atau inovasi dalam melakukan pembelajaran matematika, dalam hal ini memiliki wawasan seputar lingkungan karena pembelajaran kontekstual menitik beratkan pada aspek konkrit.
3. Guru mampu membuat media-media yang dapat mempertegas pembelajaran.
4. Guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab lebih dapat menerapkan 7 asas kontekstual secara lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Bashir, Ahmad Abd Allah. *Mudhakkirah Ta'lim ak-Kalam*, (Jakarta :Ma'had al-Ulum al-Ilsmiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya, tt).
- al-Dihan, Abd al-Rahman 'Abd Latif Mamduh Nur al-Din 'Abd Rabb alNabiy. *Mudakkirah fi Tadrish al-Kitabah*, (Jakarta : Ma'had al-Ulum alIslamiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya, tt).
- An-Maqoh, Mahmud Kamil. *Ta'lim al-Lughoh al-Arobiyah li al-Natiqin bi Lughotin Ukhro*, (Makkah al-Mukarromah : Jami'at Umm al-Quro, 1985).
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009).Aziz, Furqonul. et 1, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Badry, Kamal Ibrahim dkk. *Mudhakkirah Asas Ta'lim al-Lughoh al-Arobiyah*. (Jakarta : Ma'had al-Ulum al-Islamiyah wa al-Arobiyah bi Andunisiya, 1407 H).
- Cece, Wijaaya. *Upaya Pembaharuan dari Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1992).
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang : Misykat, 2012).
- Gulo,W. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Gramedia, 2008).
- Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pmbelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosada, 2011).
- HUDSON, Clemente Charles dkk. "Contextual Teaching and Learning for Practitioners," Jurnal: Systemics, cybernetics and informatics volum 6, No 4, Tahun 2008.

- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan, (Bandung: Mizan Learning Centre, 2007, 14).
- L., Dzulkifli. Psikologi Perkembangan Remaja (Bandung: Rosda Karya, 2002) Miller, Patricia H. *Theories Of Developmental Psychology*. (New York : W. H. Freeman and Company, 1993).
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Grafika Offset, 2007).
- Naifah, M.S.I. *Teratai (Terampil Atur Nilai) Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012).
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012).
- RI, Depag. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta : 1976).
- Rosyid, Abdul Wahid. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang press, 2009).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media, 2007).
- Satori, Djamaan dkk. *Profesi Keguruan*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996).
- Wawancara dengan kepala MI Pembangunan Cigaru
- Wawancara dengan guru mapel bahasa Arab kelas I, pada hari Rabu 13 Maret 2019.
- Wawancara dengan guru mapel bahasa Arab kelas II B, pada hari Selasa 16 April 2019.

Wawancara dengan guru mapel bahasa Arab kelas IV C, pada hari Kamis 18 April 2019.

Wawancara dengan guru mapel bahasa Arab kelas VI A dan VI B, pada hari Senin 22 April 2019.

Wawancara dengan guru mapel bahasa Arab kelas III, pada hari Senin 22 April 2019.

